

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

HUBUNGAN PSCHOLOGICAL MEANING OF MONEY DENGAN IMPULSIVE BUYING PADA REMAJA

Novia Azhary Marwa

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74976&lokasi=lokal>

Abstrak

Dunia digital sekarang mempengaruhi aspek kehidupan termasuk transaksi jual beli dengan sistem online. Fenomena online shopping semakin meningkat terutama di kalangan remaja. Kemudahan membeli dan bertransaksi bisa membuat seseorang tidak berpikir dahulu (impulsive buying). Faktor impulsive buying yaitu aktivitas gaya hidup, kesenangan dan pemenuhan kebutuhan psikologis (Herabady, Verplanken dan Knippenberg, 2009). Bagaimana orang memaknai uang sebagai alat utama untuk bertransaksi (psychological meaning of money). Penelitian Nadzir dan Ingarianti (2015) yaitu psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota Malang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara nilai penting uang dengan gaya hidup hedonis. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan tentang ada atau tidaknya hubungan psychological meaning of money dengan pembelian impulsif, khususnya pada remaja dengan responden sebanyak

210. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik accidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang terdiri dari Attitude Scale untuk skala psychology meaning of money yang berjumlah sebanyak 34 item dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.870. Tendency scale untuk skala impulsive online buying yang berjumlah sebanyak 20 item dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.858. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 24.0 dengan teknik analisa correlation untuk melihat hubungan antara psychological meaning of money dengan impulsive buying pada remaja. Berdasarkan hasil antara empat dimensi psychological meaning of money dengan impulsif buying yang paling besar adalah dimensi distrust sebesar 0.699 ($P > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa nol (H_0) diterima yaitu ada hubungan yang positif yang signifikan antara psychological meaning of money (distrust) dengan impulsive online buying.